



ABSTRACT

Background: Breast cancer is a heterogeneous disease and a leading malignancy in Indonesia. Different clinicopathological features in affecting survival of breast cancer patients has not been fully understood, especially in Indonesia.

Purpose: To investigate the link of different clinicopathological features and the survival of breast cancer patients.

Methods: This study uses a retrospective cohort design based on the medical records taken from RSUP Dr. Sardjito from 2018 to 2019 and registered by Jogja Cancer Registry. The sample is breast cancer patients who met the inclusion and exclusion criteria. Cox regression hazards model for univariable and multivariable, log-rank test, Kaplan-Meier survival analysis were conducted to identify the link of different clinicopathological features and survival of breast cancer patients.

Results: There is a statistically significant difference in the survival of breast cancer according to its grade (P -value = 0,0027) and stage (P -value = 0,0000). The hazard rate of death is higher in the poorer grade (HR = 1,2432) and higher stage (HR = 3,2353). After multivariable analysis, stage show a more significant hazard rate of death (HR =7,0759).

Conclusion: Both grade and stage are significant prognostic factors on survival of breast cancer, but stage is the more independent prognostic factor.

Keyword: Clinicopathological features, Survival analysis, Breast cancer



ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara adalah penyakit heterogen dan penyakit keganasan yang sering terjadi di Indonesia. Perbedaan ciri klinikopatologis terhadap kelangsungan hidup pasien kanker payudara belum sepenuhnya dimengerti, terutama di Indonesia.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara ciri-ciri klinikopatologis dan kelangsungan hidup pasien kanker payudara.

Metode: Studi ini menggunakan desain kohort retrospektif berdasarkan rekam medis yang diambil dari RSUP Dr. Sardjito pada tahun 2018 sampai 2019 dan diregistrasi oleh Jogja Cancer Registry. Sampel yang diambil adalah pasien kanker payudara yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Cox regression hazards model untuk analisis univariabel dan multi variabel, log-rank test, dan Kaplan-Meier survival analysis adalah metode analisis yang digunakan untuk mengetahui kelangsungan hidup pasien kanker payudara.

Hasil: Terdapat perbedaan yang secara statistik adalah signifikan dalam kelangsungan hidup pasien kanker payudara menurut derajat keganasannya (P -value = 0,0027) dan stadiumnya (P -value = 0,0000). Resiko kematian lebih tinggi di derajat keganasan yang lebih tinggi (HR = 1,2432) dan stadium yang lebih tinggi (HR = 3,2353). Kemudian setelah analisis multivariabel, ditemukan bahwa stadium adalah ciri klinikopatologis yang lebih signifikan dibanding derajat keganasan (HR = 7,0759)

Kesimpulan: Derajat keganasan dan stadium adalah dua faktor prognosis yang signifikan terhadap kelangsungan hidup pasien kanker payudara, tetapi stadium lebih signifikan dibanding derajat keganasan.

Kata kunci: Ciri-ciri klinikopatologis, analisis kelangsungan hidup, kanker payudara.